

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 23 responden yang mempunyai balita dengan KEP di wilayah kerja Puskesmas Kebondalem Lor, Kccamalan Prambanan, Kabupaten Klaten pada bulan November 2009 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar responden berpendidikan dasar, pendidikan menengah pertama 9 responden (39,13 %), pendidikan sekolah dasar 7 responden (10,43%), semua berjumlah 16 responden (69,56 %).
2. Sebagian besar pendapatan keluarga responden rendah, yaitu 20 responden (87%).

Semakin rendah pendapatan keluarganya, akan semakin kurang status gizi balitanya.

3. Semakin besar tingkat pengetahuan ibu tentang gizi tinggi yaitu 20 responden (87%) Meskipun pengetahuan ibu tentang gizi tinggi, namun karena adanya faktor lain yang mempengaruhi, maka status gizi balitanya kurang.
4. Sebagian besar balita KEP pernah menderita penyakit infeksi dalam satu tahun terakhir yaitu 19 balita (82,6 %). Terjadinya penyakit infeksi pada anak

balita menyebabkan nafsu makan hilang atau berkurang, sehingga masukan (intake) zat gizi dan energi kurang dari kebutuhan.

5. Sebagian besar faktor sosial responden sedang yaitu 13 responden (56,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan status gizi anak balita.

1. Bagi masyarakat.

- a. Selalu memantau status gizi pada anak balita, dengan rajin menmbangkan anaknya dalam kegiatan posyandu secara rutin sebulan sekali.
- b. Peran ibu sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu hendaknya melaksanakan pengetahuan yang diperoleh dalam memberikan pola makan pada anaknya, terutama jadwal pemberian makan, jenis makanan dan cara memasak makanan yang tepat. Ibu hendaknya dapat menyiapkan makanan yang bergizi sesuai dengan kemampuan keluarga dalam memilih makanan, agar dapat mencukupi kebutuhan gizi anak balitanya sehingga pertumbuhan anaknya dapat optimal.

2. Bagi Puskesmas.

Petugas untuk lebih aktif memperhatikan dan memantau balita dengan KEP. Bila dalam 3 bulan berturut-turut tidak ada kenaikan berat badan, segera

dikonsulkan dengan dokter anak di RSUPD agar mendapatkan pemeriksaan lebih lengkap.

3. Bagi peneliti.

Bidan diharapkan meningkatkan pendidikanya dan mengikuti ketrampilan ataupun pelatihan-pelatihan sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga pelayanan pada masyarakat akan selangkah lebih maju atau seoptimal mungkin.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA